

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dalam kajian penelitian persepsi mahasiswa Kebumen di Yogyakarta terhadap budaya Banyumasan dalam serial curanmor di media online maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Seluruh informan memberikan persepsi positif serial curanmor di media online terhadap budaya Banyumasan. Berdasarkan kategori persepsi, maka hasil persepsi mahasiswa Kebumen di Yogyakarta terhadap budaya Banyumasan dalam serial curanmor di media online adalah menarik, lucu, menginspirasi dan menghibur karena merepresentasikan kebudayaan lokalnya.

Berdasarkan persepsi informan mengenai serial curanmor dalam konteks yang diperhatikan, nilai kebudayaan, pengalaman gaya bicara, pendapat tentang penggunaan bahasa jawa ngapak, motivasi serta harapan, seluruh informan memberikan tanggapan yang positif juga, dengan menyatakan bahwa serial curanmor tersebut dapat merepresentasikan kebudayaan Banyumasan karena cara penyajiannya dengan gaya yang tidak membosankan. Meskipun dibawakan dengan bahasa ngapak yang seolah dianggap sebagai bahasa Jawa kaum pinggiran atau rendahan, informan tetap memberikan respon yang positif terhadap serial curanmor di media online dengan memberikan pendapat bahwa serial curanmor tersebut menyenangkan, lucu dan unik. Hal ini membuat informan untuk tetap berbicara menggunakan bahasa ngapak dan dapat menjadikan informan lebih percaya diri. Beberapa faktor yang menentukan terjadinya persepsi yakni seperti dari pengalaman

informan, kebutuhan, pengetahuan dan motivasi yang membangun kepercayaan diri informan serta harapan-harapan untuk tumbuh berkembangnya bahasa ngapak di seluruh Nusantara.

## **B. Saran**

Saran untuk serial curanmor, yaitu sebagai berikut:

- Memperluas konten yang ada didalam serial curanmor dengan mengikuti perkembangan teknologi yang ada pada saat ini sehingga tidak membuat penontonnya bosan.
- Memberikan inovasi pada serial curanmor dengan dikemas dalam sebuah karya film pendek sehingga penontonnya dapat melihat karakter-karakter yang unik sesuai dengan konten yang dibawakan.

Saran untuk informan, yaitu sebagai berikut:

- Lebih menghargai kebudayaan-kebudayaan yang ada di Indonesia
- Dapat merefleksikan terhadap kejadian dalam keseharian informan sesuai dengan kejadian-kejadian yang terjadi dalam masyarakat sekitar.

Saran untuk peneliti selanjutnya, yaitu sebagai berikut:

- Penelitian ini dapat dilakukan kembali dengan mengganti subjek penelitian dari latar belakang budaya yang berbeda yang berbeda.
- Penelitian ini dapat dilakukan kembali dengan menambah jumlah informan sehingga hasilnya lebih menguatkan.
- Penelitian ini dapat dilakukan kembali dengan memperluas tujuan penelitian karena perkembangan budaya akan terus berkembang.
- Penelitian ini dapat dilakukan kembali menggunakan metode kuantitatif